

ABSTRAK

Hidup di pondok pesantren membuat santri harus melakukan penyesuaian diri. Ada sebagian santri yang kesulitan melakukan penyesuaian diri karena Lingkungan pondok pesantren mempunyai kegiatan yang padat, peraturan yang ketat, dan jauh dari orang tua. Ada yang mudah dalam melakukan penyesuaian diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lingkungan dengan penyesuaian diri santri di pondok pesantren An-Najiyah Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *analitik*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 43 responden. Besar sampel 39 responden diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen lingkungan, variabel dependen penyesuaian diri. Instrumen penelitian dengan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan α (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan dari 39 responden hampir seluruhnya (76,9%) responden menyatakan lingkungan pondok pesantren An-Najiyah baik dan sebagian besar (51,3%) responden memiliki penyesuaian diri positif. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai p ($0,008$) $< (\alpha = 0,05)$. Maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan lingkungan dengan penyesuaian diri santri di pondok pesantren An-Najiyah Surabaya.

Lingkungan yang baik akan memudahkan santri melakukan penyesuaian diri. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menjadi hambatan santri melakukan penyesuaian diri. Diharapkan ustad atau kyai untuk memberikan bimbingan dan motivasi agar santri dengan mudah melakukan penyesuaian diri.

Kata kunci: Lingkungan, Penyesuaian Diri